

# IMPLEMENTASI PROGRAM RUMAH DESA SEHAT DI DESA PANGGREH KECAMATAN JABON KABUPATEN SIDOARJO

Oleh:

Faima Maf'ula

Isna Agustina

Progam Studi Administrasi Publik  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Januari, 2024

# Pendahuluan

Pembangunan kesehatan di desa sebagai bagian utama dari pelayanan sosial dasar sebagaimana termaktub dalam Undang undang Desa, sangat penting dilakukan karena bertujuan untuk mewujudkan tujuan pembangunan desa yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan. Diperlukan ketersediaan akses bagi masyarakat desa untuk dapat meningkatkan pengetahuan di bidang kesehatan dan memperoleh informasi tentang kesehatan sehingga dapat melakukan alih pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk merubah perilakunya ke arah perilaku hidup sehat. Masyarakat desa harus berupaya dan berjuang mengakses sumberdaya pembangunan di desa untuk pemenuhan kebutuhan kesehatan bagi diri pribadinya dan kelompoknya. Hal inilah yang menjadi landasan strategis Rumah Desa Sehat (RDS) yang dirancang sebagai community centre yang memiliki fungsi sebagai ruang publik yang strategis untuk mendorong kebijakan pembangunan di desa sehingga tercipta peningkatan derajat kesehatan masyarakat desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) melalui Permendes PDTT nomor 16 tahun 2018 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019 memfasilitasi terbentuknya Rumah Desa Sehat (RDS)

# Gap Permasalahan

Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu desa di Kabupaten Sidoarjo yang sudah menerapkan program RDS dalam Upaya pencegahan stunting dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rumah Desa Sehat di Desa Pangreh ini sudah terbentuk dan terdiri dari beberapa unsur baik kader posyandu, Guru Paud, Kader PKK dan Karang Taruna. Adapun beberapa program yang sudah terlaksana seperti kegiatan Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Posbindu dan kelas ibu hamil. Namun, program-program tersebut belum berjalan secara optimal, karena masih banyak kasus ibu hamil kek dan balita kurang gizi yang masih terjadi di Desa Pangreh ini. Permasalahan ini dikarenakan faktor kurangnya pemahaman kesehatan pada ibu hamil mengenai gizi, pola makanan, kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, dan lain sebagainya. Serta kurangnya fasilitas dan sarana pendukung untuk kegiatan RDS ini juga merupakan salah satu faktor kurang optimalnya program RDS ini.

# Data Empiris

Tabel Pelayanan Kesehatan Di Desa Pangreh Jabon :

No	Jenis Pelayanan Kesehatan	Jumlah Undangan	Jumlah Kehadiran
1.	Posyandu balita pos I	80	75
2.	Posyandu balita pos II	98	90
3.	Posyandu balita pos III	60	50
4.	Posyandu lansia (Posbindu)	130	120
5.	Kelas ibu hamil	25	25
6.	Kelas lansia	20	20

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa jumlah kehadiran balita dan lansia dalam program kesehatan yang ada di Desa Pangreh sudah berjalan dan banyak masyarakat yang ikut hadir dan berpartisipasi dalam implementasi program rumah Desa sehat.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana Implementasi Program Rumah Desa Sehat Di Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo?
2. Hambatan Apa Saja yang terjadi dalam pengimplementasian Program Rumah Desa Sehat di Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo

# Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa Penelitian yang relevan terhadap penelitian ini yaitu sebagai berikut:

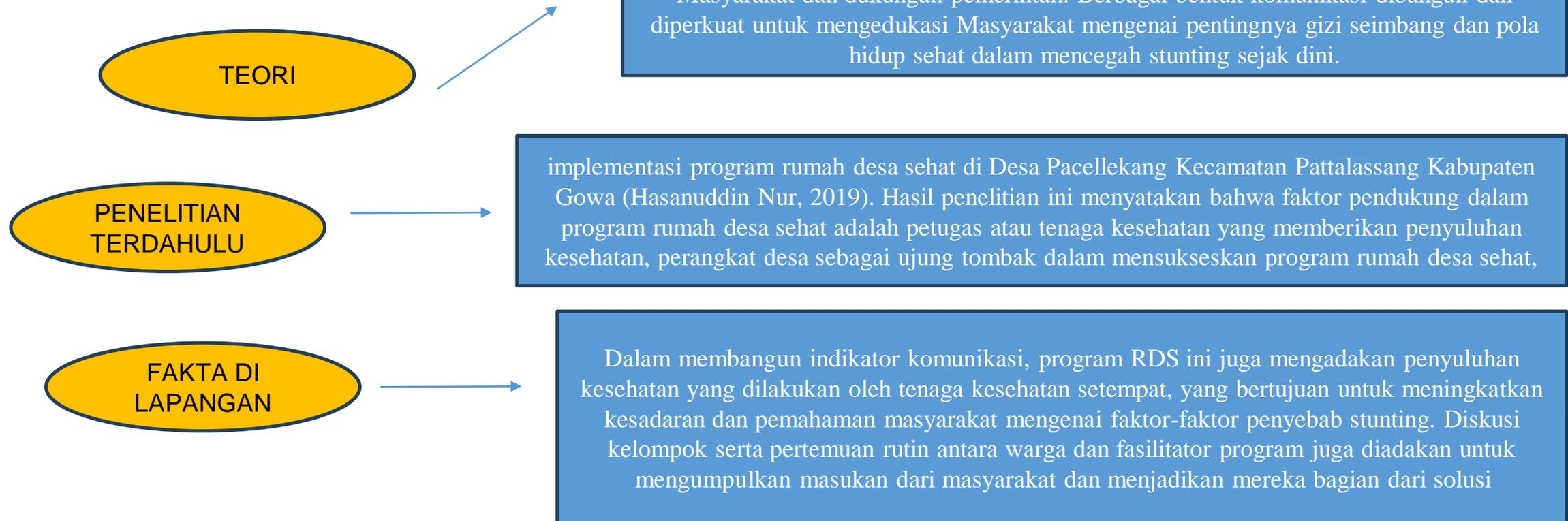
1. Hasannudin Nur, dkk (2019) yang berjudul “Impelementasi Program Desa Sehat Di Desa Pacellekang Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa”
2. Wilda Rezki Pratiwi dkk (2023) yang berjudul “Rumah Desa Sehat sebagai Deteksi Dini Faktor Resiko Stunting di Kabupaten Sidrap”
3. Yeni Widyastuti dkk (2022) yang berjudul "Impelentasi Kebijakan Konvergensi Pencegahan Stunting melalui Rumah Desa Sehat di Desa Sindang Sari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang".

# Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdapat empat cara analisis data kualitatif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

# Hasil Penelitian

- KOMUNIKASI



# Hasil Penelitian

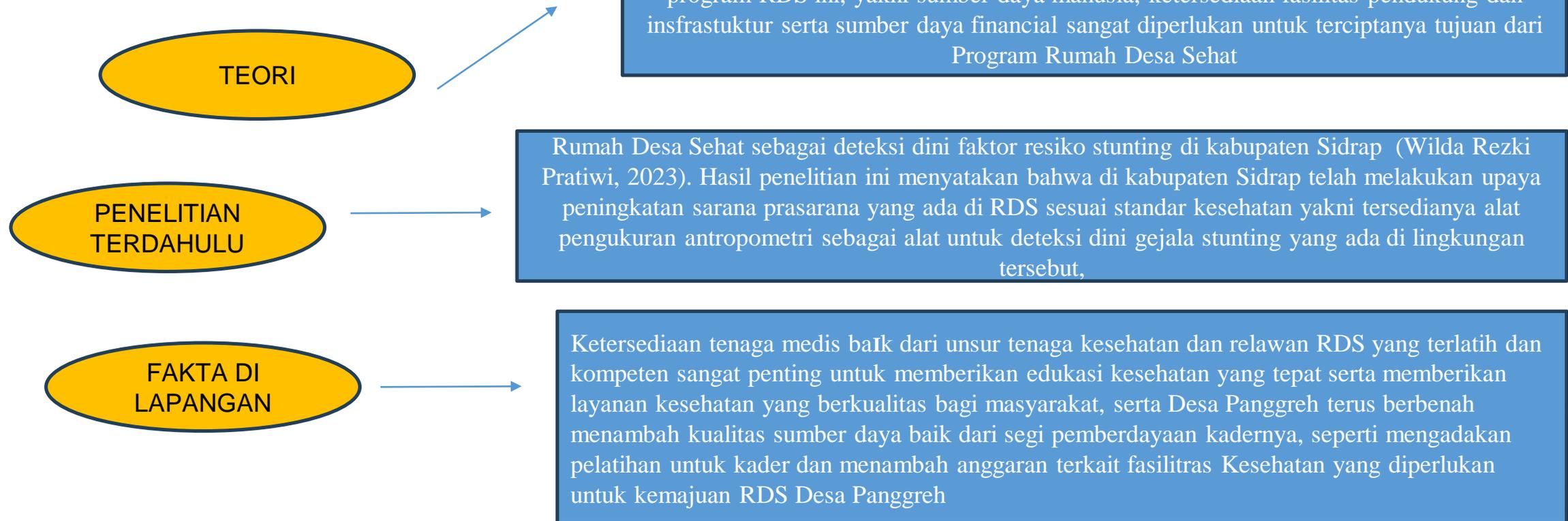
- DOKUMENTASI INDIKATOR KOMUNIKASI



Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas komunikasi yang efektif dalam masyarakat, program kader RDS melaksanakan sebuah penyuluhan yang ditujukan khusus untuk ibu hamil. Kegiatan penyuluhan ini dirancang untuk memberikan informasi yang bermanfaat dan relevan mengenai kesehatan ibu dan janin, serta pentingnya perawatan selama masa kehamilan.

# Hasil Penelitian

- SUMBER DAYA



# Hasil Penelitian

- DOKUMENTASI INDIKATOR SUMBER DAYA



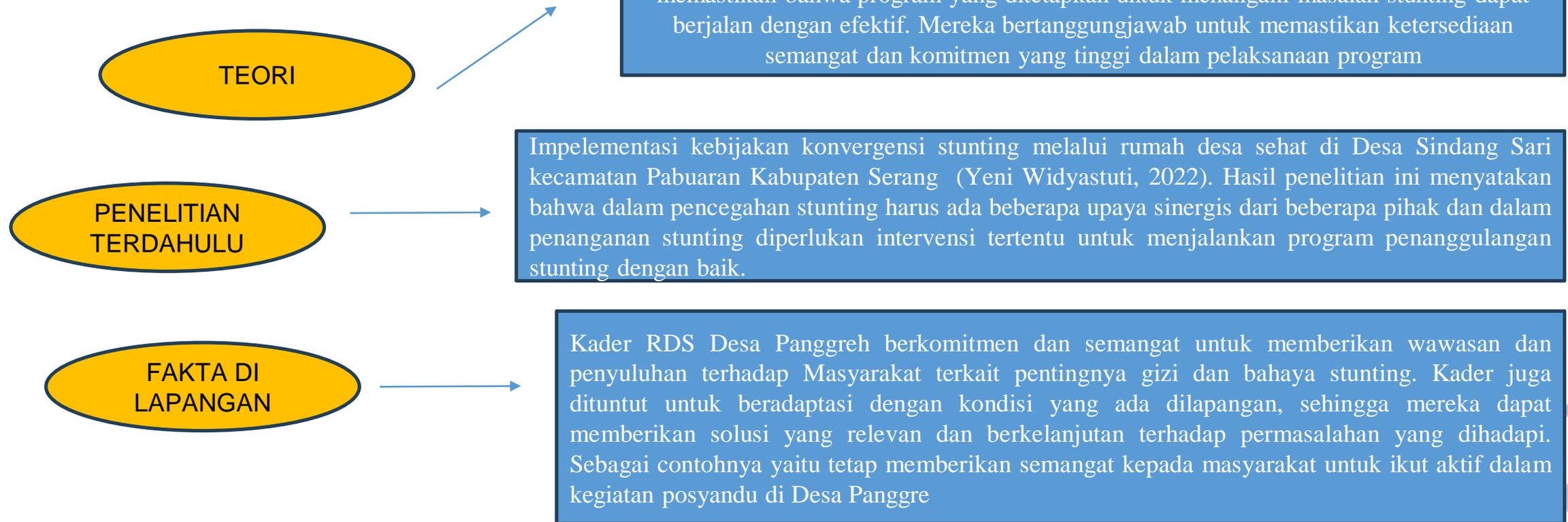
Pelatihan kader RDS sebagai bentuk peningkatan kapasitas dan keterampilan sumber daya manusia kader RDS agar mengelola dan menyelenggarakan program-program kesehatan yang efektif sehingga terciptanya tujuan RDS



Dengan fokus pada peningkatan fasilitas sumber daya penunjang, desa berkomitmen untuk memastikan bahwa semua kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan RDS dapat terpenuhi secara optimal.

# Hasil Penelitian

- DISPOSISI/SIKAP



# Hasil Penelitian

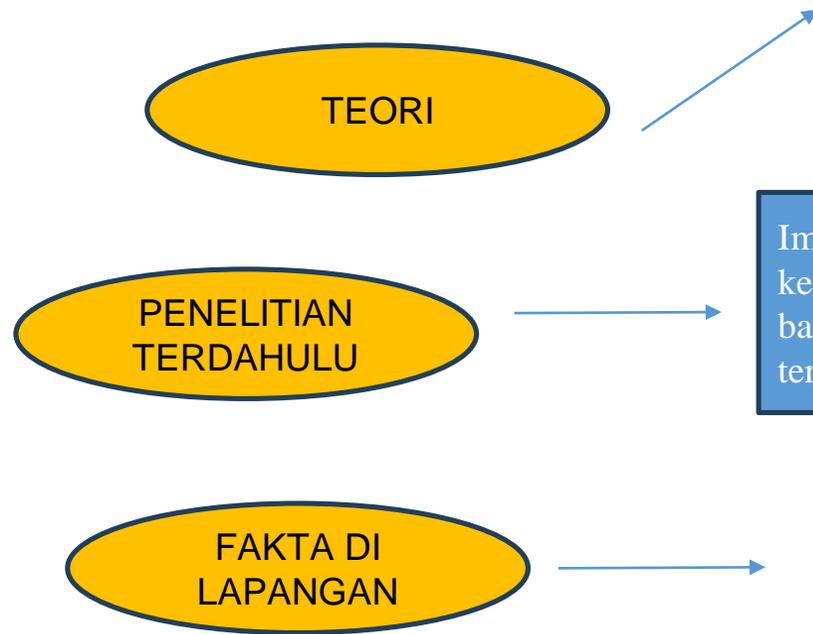
- DOKUMENTASI INDIKATOR DISPOSISI/SIKAP



Dengan semangat dan komitmen yang kuat antara kader RDS diharapkan dapat memotivasi berbagai pihak untuk ikut berpartisipasi dalam program RDS (Posyandu), Melalui kerjasama dan kolaborasi mereka mampu menggerakkan masyarakat untuk lebih peduli terhadap isu gizi dan kesehatan anak. Serta berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pertumbuhan yang optimal

# Hasil Penelitian

- STRUKTUR BIROKRASI



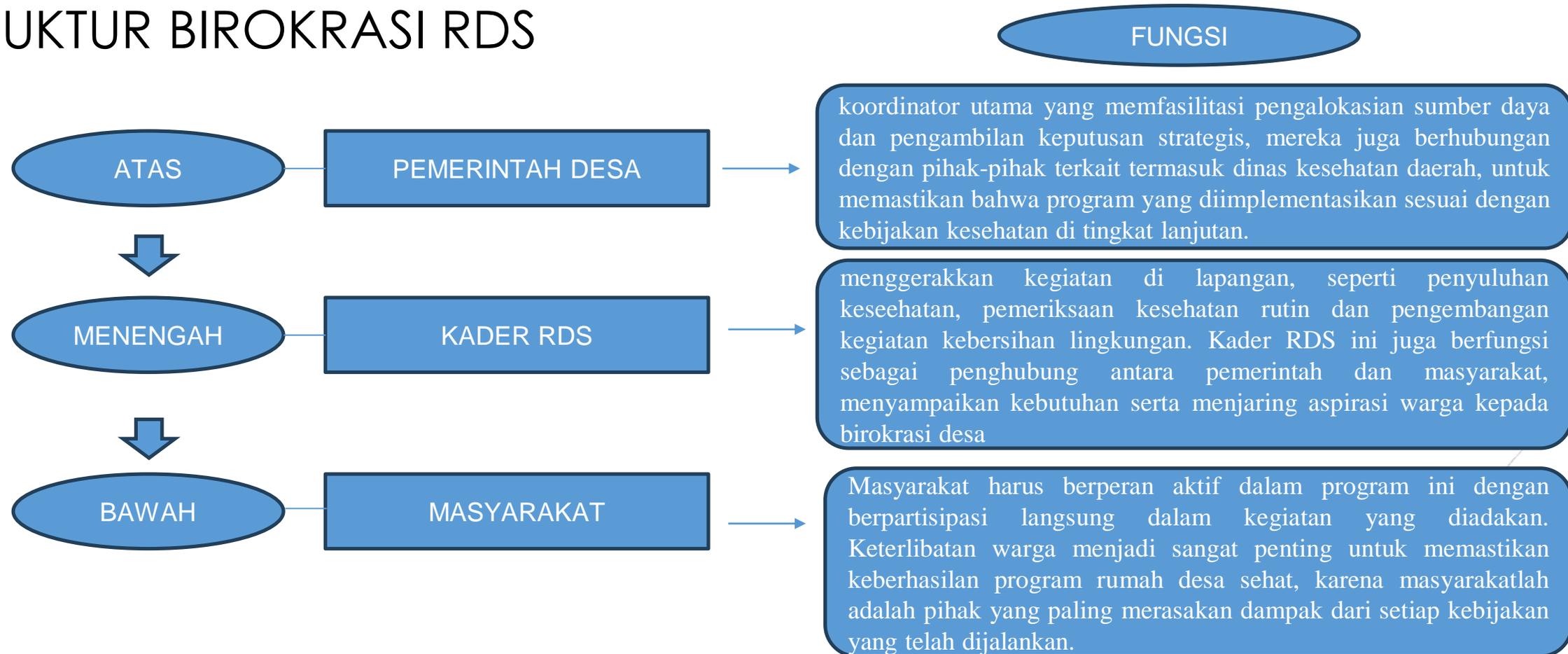
Struktur birokrasi yang diterapkan dalam menjalankan program RDS ini memainkan peranan penting dalam kelancaran dan efektifitas program Kesehatan. Program ini dirancang untuk meningkatkan Kesehatan warga desa yang menyediakan akses lebih baik terhadap layanan kesehatan, Pendidikan tentang Kesehatan dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

Impelementasi kebijakan konvergensi stunting melalui rumah desa sehat di Desa Sindang Sari kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang (Yeni Widyastuti, 2022). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam pencegahan stunting harus ada beberapa upaya sinergis dari beberapa pihak yang terkait agar penanggulangan stunting dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah diprogramkan

Desa Pangreh terus berbenah dalam peningkatan kualitas struktur birokrasi dalam Rumah Desa sehat baik dari Tingkat atas yaitu pemerintah desa, Tingkat menengah yaitu pelaksana kegiatan atau kader rumah desa sehat serta di Tingkat bawah yaitu Masyarakat Desa Pangreh Kecamatan Jabon kabupaten Sidoarjo

# Hasil Penelitian

- STRUKTUR BIROKRASI RDS



# Kesimpulan

Komunikasi yang telah dijalankan secara vertikal dan horizontal sangat penting dalam mewujudkan tujuan Program rumah Desa Sehat. Sumber daya yang diperlukan untuk mendukung program RDS telah diidentifikasi dan diorganisir dengan baik termasuk sumber daya manusia, material dan keuangan. terkait dengan disposisi/sikap, perlu adanya keyakinan akan kemampuan dan dedikasi kader RDS dalam membangun Desa Pangreh dalam mewujudkan tujuan program rumah desa sehat, serta struktur birokrasi yang terorganisir dan kolaboratif di Desa Pangreh tidak hanya berfungsi untuk menjalankan program kesehatan, tetapi juga memperkuat rasa kepemilikan masyarakat terhadap program rumah desa sehat itu sendiri.

# Referensi

1. Perpres Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting
2. Permendes PDTT nomor 16 tahun 2018 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa
3. Sucipto, T. I. *Gerakan Budidaya Tanaman Obat Keluarga Sebagai Kepedulian Masyarakat Menuju Desa Sehat di Desa Semen Kabupaten Kediri*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2020
4. Rita Kirana, A. N. *Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah TK Kunci Harapan Banjarbaru*. Jurnal Inovasi Penelitian, 2.2022.
5. Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, *Pedoman Teknis Rumah Desa Sehat*. Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, 2018.
6. Hasanuddin Nur, dkk, *Impelementasi Program Rumah Desa Sehat di Desa Pacellekang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa*. J. Paradigma, Vol.1(2):24-30, 2019.
7. Wilda Rezki Pratiwi, dkk *Rumah Desa Sehat sebagai Deteksi Dini Faktor Resiko Stunting di Kabupaten Sidrap* Jurnal Altifani Vol 3 No 4.2023.
8. Yeni Widyastuti dkk. *Impelentasi Kebijakan Konvergensi Stunting Melalui Rumah Desa Sehat di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang*. JIPAGS. Vol 6 No.2. 2022
9. Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
10. Miles dan Huberman.. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1992.

